

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angka kecelakaan yang tinggi pada akhir-akhir ini mewajibkan para pengguna jalan untuk selalu hati-hati dalam mengendarai kendaraan. Para pengguna jalan ini termasuk dari yang hanya berjalan kaki hingga menggunakan kendaraan roda empat yang berat. Karena berbagai kecalakan sangat beragam, dimulai dari kecelakaan ringan hingga berat. Bahkan, kecelakaan ringan pun akan berakibat fatal jika tidak segera diselamatkan. Sehingga keselamatan para pengguna jalanlah yang akan menjadi taruhannya.

Data yang diperoleh dari Polda DIY menyebutkan, bahwa jumlah kasus kecelakaan yang terjadi dari tahun 2016 hingga pertengahan tahun 2018 ini semakin meningkat. Pada tahun 2016 sendiri kasus kecelakaan terjadi sebanyak 3777 kasus. Tahun 2017 sebanyak 4011 kasus, dan terus meningkat hingga tahun 2018. Penyebab kasus kecelakaan ini sendiri sangat beragam, dari mulai yang ringan hingga ke kasus kecelakaan berujung kematian pengguna jalan.

Salah satu dari sekian banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi adalah robohnya sebuah bangunan baliho. Kenapa hal ini bisa terjadi, karena kerentanan bangunan baliho itu sendiri. Kualitas bangunan baliho yang buruk serta tidak adanya perawatan yang dilakukan untuk bangunan baliho tersebut. Tidak teraturnya penempatan bangunan baliho di hampir setiap perempatan yang terdapat di Yogyakarta ini lah mengapa terdapat banyak kasus kecelakaan robohnya bangunan baliho. Terutama disepanjang Simpang Jl. Monumen Jogja Kembali hingga Simpang Jl. Raya Solo-Yogya, hampir bisa ditemukan bangunan baliho di setiap Simpangnya.

Harus adanya pengecekan dan perawatan berkala pada setiap bangunan baliho ini setidaknya bisa mengurangi angka kasus kecelakaan lalu lintas. Mulai dari permasalahan bangunan baliho yang buruk, posisi bangunan baliho, hingga penempatan bangunan baliho itu sendiri. Sehingga bukan hanya keselamatan para pengguna jalan saja yang dikesampingkan oleh bangunan baliho ini, namun juga

dari sudut artistik yang sangat mengganggu keindahan karena terlalu banyaknya bangunan baliho yang ada di sepanjang Simpang Jl. Monumen Jogja Kembali hingga Simpang Jl. Raya Solo-Yogya.

Kasus kecelakaan yang terjadi karena robohnya sebuah bangunan baliho ini dapat berpotensi membahayakan para pengguna jalan. Robohnya sebuah bangunan baliho dapat berujung dengan kematian para pengguna jalan. Terlebih berserakannya sebuah bangunan baliho ini semakin membuat besar potensi robohnya bangunan baliho. Maka dari itu lagi-lagi keselamatan para pengguna jalan yang dipertaruhkan ketika melintas disepanjang Simpang Jl. Monumen Jogja Kembali hingga Simpang Jl. Raya Solo-Yogya.

Seperti tidak adanya manajemen konstruksi yang mengurus bangunan baliho atau bisa dibilang manajemen konstruksi yang kurang tepat kenapa masalah ini layak untuk dijadikan tugas akhir (skripsi). Pemerintah sendiri diharapkan dapat memajemen konstruksi bangunan baliho ini. Sehingga manajemen konstruksi bangunan baliho dapat diatur dan tidak ada lagi kasus kecelakaan yang dikarenakan robohnya bangunan baliho. Keselamatan para pengguna jalanlah yang akan menjadi korbannya jika masalah manajemen konstruksi bangunan baliho ini tidak segera diselesaikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengkaji manajemen konstruksi dari bangunan baliho?
2. Kenapa perlunya mengkaji manajemen konstruksi dari bangunan baliho?
3. Dimana saja tempat yang perlu dikaji ulang manajemen konstruksi bangunan baliho?

1.3. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diberikan lingkup penelitian atau batasan masalah agar penjelasannya tidak keluar dari pembahasan dan menyimpang, lebih terarah dan dapat dipahami sesuai dengan yang diharapkan.

1. Pada penelitian ini, hanya membahas masalah yang berhubungan dengan mengkaji sistem manajemen yang terdapat pada bangunan baliho.
2. Pada data awal penelitian, subjek utamanya adalah sepanjang Simpang Jl. Monumen Jogja Kembali hingga Simpang Jl. Raya Solo-Yogya. Dimana data awal ini diambil pada tiap perempatan persimpangan jalan dan ruas jalan.
3. Data awal yang diambil merupakan data baru yang telah diperoleh.
4. Format dalam menentukan jumlah bangunan baliho sendiri telah ditentukan, sehingga dalam menentukan data awal tidak rancu.
5. Penentuan pada subjek utamanya sendiri karena memang pada subjek tersebut banyak terdapat bangunan baliho.
6. Pada data awal didapat beberapa bangunan baliho yang perlu dikaji ulang manajemen konstruksinya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini guna mengidentifikasi kondisi konstruksi bangunan baliho dari perspektif praktik perawatan bangunan baliho.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Dapat mengetahui tentang resiko dari bangunan baliho serta sistem manajemen yang berlaku.
2. Bagi Dosen
Mempermudah dalam mengetahui sistem manajemen yang berjalan yang telah diterapkan pada setiap bangunan baliho serta dampak baik dan buruknya terhadap pengguna jalan.